

**ANALISIS KETERAMPILAN BELAJAR (*LEARNING SKILLS*) DAN
HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PEMBELAJARAN DARING
BERBASIS PADLET PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI**

TESIS



*ditulis sebagai persyaratan
untuk mendapatkan gelar magister pendidikan geografi*

**OLEH
ERWIN PRI UTOMO
20198011**

**MAGISTER PENDIDIKAN GEOGRAFI
PASCASARJANA FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

**PERSETUJUAN AKHIR TESIS
PROGRAM MAGISTER (S2) PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Mahasiswa : Erwin Pri Utomo

NIM : 20198011

Nama

Tanda Tangan

Tanggal



19-03-2022

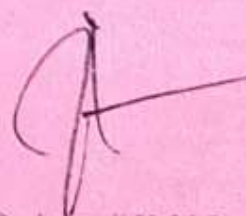
Dr. Nofrion, M.Pd
Pembimbing

Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang




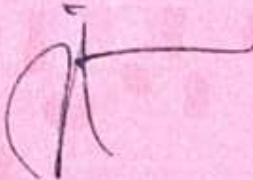

Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum
NIP. 196210011989031002

Ketua Program Magister
Pendidikan Geografi



Dr. Iswandi U, M.Si
NIP. 197704182009121001

**PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS
PROGRAM MAGISTER (S2) PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Nofrion, M.Pd</u> (Pembimbing)	
2.	<u>Dr. Iswandi U, M.Si</u> (Anggota Penguji Dalam Prodi)	
3.	<u>Dr. Yurni Suasti, M.Si</u> (Anggota Penguji Dalam Prodi)	

Mahasiswa : Erwin Pri Utomo

NIM : 20198011

Tanggal Ujian : 17 Februari 2022

ABSTRAK

Erwin Pri Utomo, 2022 : **Analisis Keterampilan Belajar (*Learning Skills*) dan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Daring Berbasis Padlet pada Mata Pelajaran Geografi**

Pembimbing : **Dr. Nofrion, M.Pd**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterampilan belajar (*learning skills*) dan hasil belajar siswa melalui pembelajaran daring berbasis padlet pada mata pelajaran geografi. Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya keterampilan belajar (*learning skills*) siswa dalam pembelajaran geografi selama pembelajaran daring. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran adalah dengan melaksanakan pembelajaran menggunakan aplikasi Padlet.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas XI IIS 3 SMA Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang sebagai kelas kelas eksperimen dan kelas XI IIS 4 sebagai kelas kontrol. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi keterampilan belajar siswa dan tes hasil belajar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Penelitian membuktikan bahwa keterampilan belajar siswa lebih tinggi saat belajar dengan Padlet dibanding dengan pembelajaran tanpa menggunakan Padlet, yang dilihat dari aspek keterampilan berpikir kritis, keterampilan komunikasi, keterampilan kolaborasi dan keterampilan kreativitas pada mata pelajaran geografi materi persebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia. (2) Penelitian membuktikan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen menggunakan aplikasi Padlet dengan kelas kontrol tanpa menggunakan aplikasi Padlet. Hal ini ditunjukkan dengan diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) $0,036 < \text{nilai signifikansi } 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan aplikasi Padlet dalam pembelajaran terbukti lebih baik dilihat dari hasil belajar pada mata pembelajaran geografi materi persebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan aplikasi Padlet dalam pembelajaran terbukti lebih baik dilihat dari keterampilan belajar (*learning skills*) dan hasil belajar siswa pada mata pembelajaran geografi materi persebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia.

Kata Kunci: Pembelajaran Geografi, Keterampilan Belajar, Padlet, Pembelajaran Daring.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “**Analisis Keterampilan Belajar (*Learning Skills*) dan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Daring Berbasis Padlet pada Mata Pelajaran Geografi**” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah penulis dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, 17 Februari 2022
Yang menyatakan

Erwin Pri Utomo
NIM. 20198011

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul **“Analisis Keterampilan Belajar (*Learning Skills*) dan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Daring Berbasis Padlet pada Mata Pelajaran Geografi”**. Kemudian shalawat beserta salam kita sampaikan kepada Nabi besar kita Muhammad SAW yang telah memberikan pedoman hidup yakni Al-qur’an dan hadis untuk keselamatan umat di dunia. Tesis ini merupakan salah satu proses untuk menyelesaikan tugas akhir di program studi Magister Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Terwujudnya Tesis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendorong dan membimbing penulis. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Ganefri, Ph.D selaku rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Dr. Nofrion, M.Pd selaku pembimbing.
3. Bapak Dr. Iswandi U, M.Si selaku ketua Program Studi Magister (S2) Pendidikan Geografi Universitas Negeri Padang dan sekaligus sebagai penguji satu.
4. Ibu Dr. Yurni Suasti, M.Si sebagai penguji dua.
5. Bapak Bayu Wijayanto, M.Pd

6. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Magister Geografi Universitas Negeri Padang.
7. Staf sekretariat dan tata usaha Program Studi Magister Pendidikan Geografi Universitas Negeri Padang.
8. Kepala Sekolah SMA Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang yang telah bersedia memberikan izin penelitian penelitian.

Teristimewa penulis memberikan ucapan terima kasih kepada Orang tua tercinta yang telah memberikan dukungan, semangat, motivasi, do'a serta materi sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Aamiin Ya Rabbal Alamiin.

Padang, 17 Februari 2022

Erwin Pri Utomo

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	i
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	ii
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Deskripsi Teoritik	9
B. Penelitian Relevan	28
C. Kerangka Konseptual.....	41
D. Hipotesis	42
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	43
C. Populasi dan Sampling.....	44
D. Teknik Pengumpulan Data.....	45
E. Instrumen	45
F. Teknik Analisis Data.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
A. Temuan Umum	53

B. Hasil Penelitian	58
C. Pembahasan.....	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA.....	83

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Saran Validator.....	47
2. Distribusi Validasi Soal.....	47
3. Hasil Uji Reabilitas	49
4. Indikator ketercapaian.....	50
5. Distribusi Keterampilan Berpikir Kritis Siswa.	60
6. Distribusi Keterampilan Komunikasi Siswa.....	62
7. Distribusi Keterampilan Kolaborasi Siswa	64
8. Distribusi Keterampilan Kreativitas Siswa	66
9. Hasil nilai posttest kelas eksperimen dan kelas kotrol.....	68
10. Hasil pengujian normalitas.....	69
11. Hasil Uji Homogenitas.....	70
12. Hasil Uji t-test	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	42
2. Peta Lokasi Penelitian	54
3. Buku pedoman Padlet untuk guru dan siswa	55
5. Pembelajaran menggunakan Padlet.....	58
6. Grafik Distribusi Keterampilan Berpikir Kritis Siswa.....	61
7. Grafik Distribusi Keterampilan Komunikasi Siswa.....	63
8. Grafik Distribusi Keterampilan Kolaborasi Siswa.....	65
9. Grafik Distribusi Keterampilan Kreativitas Siswa.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian	94
2. Surat Balasan Dinas Pendidikan	95
3. Surat Disposisi dari Sekolah	96
4. Buku Panduan Padlet Guru	97
5. Buku Panduan Padlet Siswa.....	109
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	118
7. Soal Posttest	121
8. Surat Tugas Validasi	145

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan upaya yang mempengaruhi emosi, pengetahuan dan jiwa, sehingga ingin belajar sesuai dengan keinginannya sendiri. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 menjelaskan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan antar sumber belajar dalam lingkungan belajar. Secara khusus dapat dikatakan bahwa pembelajaran adalah proses belajar ini didirikan oleh guru untuk meningkatkan moral, kecerdasan dan mengembangkan berbagai Kemampuan yang dimiliki siswa seperti kemampuan berpikir, kemampuan kreatif, Kemampuan mengkonstruksi pengetahuan, kemampuan memecahkan masalah, kemampuan mahir dalam materi pembelajaran. Kemampuan tersebut merupakan kemampuan yang perlu dikembangkan pada abad 21 (Syahputra, 2018).

Pembelajaran di abad 21 harus dapat mempersiapkan peserta didik untuk bisa beradaptasi dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Oleh karena perkembangan digitalisasi yang semakin pesat, mau tidak mau pembelajaran di sekolah harus mengikuti perkembangan tersebut. Implikasi pada pembelajaran di sekolah-sekolah di Indonesia mengharuskan semua stakeholder pendidikan harus menguasai *ICT literacy Skill*. Guru dan siswa harus melek teknologi dan media komunikasi, dapat melakukan komunikasi yang efektif, berpikir kritis, dapat memecahkan masalah dan bisa berkolaborasi. Luahambowo (2019) menjelaskan bahwa

kualitas pembelajaran sangat bergantung pada keterampilan belajar yang dimiliki oleh siswa. Definisi pintar dalam abad 21 bergeser dari menguasai “hapal” ilmu pengetahuan menjadi menguasai teknologi. Seseorang dipanggil terdidik apabila mampu menjumpakan tradisi keilmuan ‘teoretis’ dengan teknologi ‘praktis’ yang berkembang.

Keterampilan belajar merupakan bagian dari siswa yang kurang mendapat perhatian. Padahal keterampilan belajar itu sangat penting dan berguna bagi siswa untuk menyelesaikan berbagai tugas yang diberikan oleh guru agar bisa mendapatkan hasil belajar yang dibutuhkan (Saleh & Saenab, 2017). Gettinger dan Seibert (2002) mengungkapkan keterampilan belajar sangat penting untuk kemampuan akademis. Selalu ada keterampilan belajar yang efektif akan menghasilkan hasil positif bagi mahasiswa yang memiliki beragam kemampuan, bakat dan minat pada siswa. Menurut Nofrion (2018) kegiatan belajar yang baik harus dikelola dengan mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi yang meliputi kegiatan belajar lanjutan yaitu, 1) menganalisis, 2) berkomunikasi/dialog, 3) berdiskusi. Selain itu, pengetahuan, keterampilan, dan kemauan adalah satu kesatuan dalam proses bagaimana menerapkan keterampilan belajar ini untuk mencapai hasil belajar yang maksimal (Credé & Kuncel, 2008). Pembelajaran yang baik sama dengan belajar menggunakan pembelajaran yang benar keterampilan (Haris et al., 2017). Menurut Nofrion (2018) kompetensi kecakapan abad 21 yang sudah di adopsi oleh dunia pendidikan Indonesia dikenal dengan istilah 4K, yang dalam bahasa Indonesia adalah kecakapan berfikir kritis

dan pemecahan masalah (*critical thinking*), kecakapan berkomunikasi (*communication skills*), kreativitas dan inovasi (*creativity and innovation*), dan kolaborasi (*collaboration*).

Pandemi covid 19 yang terjadi sejak maret 2020 di Indonesia telah memaksa terjadinya transformasi pembelajaran dari pembelajaran luring ke pembelajaran daring. Disatu sisi, guru dan siswa di Indonesia belum dipersiapkan secara optimal untuk melaksanakan pembelajaran secara daring dengan berbagai teknologi dan aplikasi pendukungnya (Ayuni et al., 2020). Dalam keadaan saat sekarang ini, pendidik dan peserta didik pasti akan merasa berat. Khusus untuk pendidik, harus kreatif memberikan materi melalui media pembelajaran online. Ini juga perlu disesuaikan dengan tingkat pendidikan yang dibutuhkan. Guru harus memastikan kegiatan pembelajaran tetap berjalan meskipun peserta didik berada di rumah masing-masing. Guru dituntut untuk melakukan inovasi dalam mendesain media pembelajaran dengan memanfaatkan media daring (*online*), sesuai dengan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Virus Covid 19.

Hasil observasi terhadap pembelajaran daring terhadap guru geografi di lima SMA di Kota Padang pada bulan Januari-Februari 2021, menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan saat ini lebih dominan menggunakan WA grup dan *google classroom* yang belum optimal pemanfaatannya. Sehingga proses pembelajaran yang terjadi hanya “Store,

Wait and Get” (Nofrion, 2020). Hal tersebut yang membuat pengembangan Keterampilan Belajar (*learning skill*) tidak berjalan dengan baik sehingga proses pembelajaran yang saat ini terjadi siswa masih kurang kemampuan dalam berkomunikasi dan mengartikulasikan ide dalam berbicara masih rendah, serta kolaborasi dan kerja sama dalam diskusi kelompok siswa masih rendah.

Jika hal demikian terus terjadi maka pencapaian tujuan pembelajaran akan terhambat. Oleh sebab itu, perlu upaya untuk merancang pembelajaran daring yang lebih interaktif dengan menggunakan berbagai Aplikasi atau platform pembelajaran daring. Dari berbagai aplikasi dan platform pembelajaran daring yang saat ini tersedia secara gratis seperti aplikasi Zoom, Microsoft Team, Google *Classroom*, Etmodo, dan Google *Meet*, Trelo, terdapat satu Aplikasi yang bersifat lebih (*user friendly*) dan mendukung interaksi pembelajaran dan pengembangan keterampilan belajar siswa yaitu Padlet.

Padlet adalah salah satu inovasi Aplikasi atau Platform berbasis web untuk berkolaborasi secara online. Padlet dapat berfungsi sebagai tempat berbagi informasi teks, foto, link, video, dll yang disebut dinding (*wall*). Selama ini telah banyak publikasi bukti kekuatan dan kelebihan Aplikasi Padlet dalam pembelajaran daring seperti Padlet dapat digunakan sebagai ruang untuk meningkatkan kolaborasi siswa (Dembo & Bellow, 2017; Ellis, 2015; Fuchs, 2014). Implementasi Padlet terbukti dapat meningkatkan minat belajar siswa (Haris et al., 2017). Padlet juga telah banyak diterapkan pada

mata pelajaran Bahasa Indonesia (Anjani et al., 2019). Dalam penelitian ini peneliti akan menjadikan Aplikasi Padlet sebagai Platform pembelajaran daring untuk mengembangkan keterampilan belajar (*learning skills*) siswa pada mata pelajaran geografi khususnya pada materi persebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia. Aplikasi Padlet akan membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran dan mengembangkan keterampilan belajar (*learning skills*) siswa dalam pembelajaran geografi secara daring.

Penelitian ini juga relevan dengan pelaksanaan pembelajaran abad 21 yang menuntut pengembangan kompetensi pembelajaran tingkat tinggi (HOTS) seperti yang telah ditetapkan dalam Permendikbud Nomor 160 tahun 2014 tentang pemberlakuan kurikulum 2013 bahwa pembelajaran harus mampu mengembangkan kompetensi berpikir tingkat tinggi (HOTS) yang berguna bagi peserta didik untuk menyelesaikan masalah dengan berpikir kritis, inovatif, kreatif demi kehidupan kebersamaan manusia dengan damai dan harmonis (*to live together in peace and harmony*) (Puslitjakdibud, 2018). Salah satu cara untuk mengembangkan HOTS adalah dengan cara meningkatkan keterampilan belajar (*learning skills*) yang meliputi kreativitas, berpikir kritis, komunikasi dan kolaborasi. Pengembangan model pembelajaran daring berbasis aplikasi padlet ini sejalan dengan pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0 yang bercirikan pada tiga literasi yaitu literasi data, teknologi dan manusia. Peningkatan keterampilan belajar dalam pembelajaran daring relevan dengan kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada masa

pandemi dan *new normal*. Atas dasar tersebut peneliti terdorong untuk melakukan penelitian tentang ” Analisis Keterampilan Belajar (*learning skills*) Siswa melalui Pembelajaran Daring Berbasis Padlet pada Mata Pelajaran Geografi”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih rendahnya keterampilan berpikir kritis siswa selama penerapan pembelajaran daring.
2. Masih rendahnya keterampilan komunikasi siswa selama penerapan pembelajaran daring.
3. Masih rendahnya keterampilan kolaborasi siswa selama penerapan pembelajaran daring.
4. Masih rendahnya keterampilan kreativitas siswa selama penerapan pembelajaran daring.
5. Kurangnya inovasi pembelajaran yang diterapkan oleh guru.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan agar penelitian ini lebih efektif, efisien dan terarah. Adapun hal yang harus dibatasi dalam penelitian ini adalah:

1. Keterampilan belajar (*learning skills*) pada pembelajaran geografi materi persebaran flora dan fauna di Indonesia dan Dunia yang dilihat dari aspek:

- a. Keterampilan berfikir kritis siswa (*critical thinking*),
 - b. Keterampilan komunikasi siswa (*communication skills*),
 - c. Keterampilan kolaborasi siswa (*collaboration*)
 - d. Keterampilan kreativitas siswa (*creativity and inovation*).
2. Hasil belajar siswa pada pembelajaran geografi materi persebaran flora dan fauna di Indonesia dan Dunia dengan menggunakan aplikasi Padlet.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat keterampilan belajar (*learning skills*) siswa melalui pembelajaran daring berbasis Padlet pada mata pelajaran geografi?
2. Bagaimana hasil belajar siswa mata pelajaran geografi setelah menggunakan aplikasi Padlet?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis keterampilan belajar (*learning skills*) siswa melalui pembelajaran daring berbasis Padlet pada mata pelajaran geografi.
2. Menganalisis hasil belajar siswa mata pelajaran geografi setelah menggunakan aplikasi Padlet

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada pembelajaran geografi utamanya pada pembelajaran geografi melalui pembelajaran daring berbasis padlet pada materi Siklus Hidrologi. Selain itu juga penelitian ini akan memperlengkap proses pembelajaran sebagai sarana untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru khususnya bidang studi geografi bahwa platform Padlet dapat digunakan dalam proses pembelajaran.
- b. Bagi penulis menambah wawasan dan pandangan dalam lingkungan pendidikan.
- c. Sedangkan bagi murid penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan keterampilan belajar, daya pikir dan tumbuh kompetensi terhadap prestasi belajar geografi siswa.
- d. Untuk sekolah penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan budaya kerjasama dan meningkatkan kualitas pembelajaran, kualitas guru dan pada akhirnya kualitas sekolah.